

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kependudukan sebenarnya merupakan basis utama dan fokus dari segala persoalan pembangunan. Hampir semua kegiatan pembangunan baik yang bersifat sektoral maupun lintas sektor terarah dan terkait dengan penduduk, atau dengan kata lain penduduk harus menjadi subyek sekaligus objek pembangunan. Kualitas penduduk yang baik akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang baik pula. Jumlah penduduk yang besar akan tetap berarti bila sebagian besar dari mereka mampu berkarya dan berpartisipasi dalam pembangunan. Sebaliknya, jumlah penduduk yang besar akan menambah beban ekonomi dan pembangunan, bila tidak dapat diberdayakan secara baik (Cahyono, 2000 : 23).

Ketersediaan data yang valid dan akuntabel merupakan salah satu elemen penting dalam program – program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun fenomena yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa publikasi mengenai data desa dan kelurahan yang dilakukan oleh berbagai instansi seringkali kurang akurat dan berbeda – beda, serta tidak terintegrasi dengan baik.

Indonesia pernah melaksanakan uji coba sistem administrasi kependudukan pada tahun 1995, melalui proyek SIMDUK (Sistem Informasi Menejemen Kependudukan) di 107 Kabupaten dan kota. Hasil yang diharapkan dari uji coba sistem tersebut adalah terbangunnya database kependudukan dan pelayanan KTP nasional yang berwarna biru dengan logo gambar Garuda. Pada

pelaksanaannya proyek tersebut kurang berhasil. Dari 107 kabupaten/kota tersebut, 43 kabupaten/kota memiliki permasalahan antara lain akibat tidak terintegrasinya database secara Local Area Network (LAN) sehingga tidak dapat mengakses sistem informasi sebelumnya yang telah ada sebelumnya pada Pemda, sehingga beberapa kabupaten/kota kembali lagi menggunakan sistem lama dengan bentuk Kartu Tanda Penduduk (KTP) berwarna Kuning.

Contoh kasus lagi tentang pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang tidak merata bahwa data kependudukan tentang kesejahteraan di Indonesia hanya berpatokan dari dua sumber yaitu Biro Pusat Statistik (BPS) dan BKKBN yang keduanya saling mendukung dan melengkapi.

Mencermati kondisi ini, Kementerian Dalam Negeri telah membuat terobosan dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penyusunan dan Pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Permendagri ini secara umum memberikan *guideline* kepada aparat pengelola menyangkut ruang lingkup data, manajemen pengelolaan data serta pendayagunaan data. Ruang lingkup data yang diatur menyangkut :

1. Data dasar keluarga yang meliputi identitas, potensi yang dimiliki, dan permasalahan yang dihadapi oleh masing – masing kepala keluarga.
2. Data potensi desa dan kelurahan yang meliputi potensi umum dan pengembangan, sarana prasarana dan kelembagaan yang dimiliki desa dan kelurahan.
3. Data tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang merupakan hasil analisis data potensi yang dimiliki masyarakat desa dan kelurahan yang

akan menentukan kategori desa dan kelurahan (swadaya, swakarsa, dan swasembada)

Selanjutnya berkaitan dengan aspek manajemen, Pemendagri ini mengatur bagaimana pengelolaan *database* yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat terbawah yaitu desa dan kelurahan sampai pada tingkat nasional. Aspek manajemen dimaksud mencakup suatu proses yang dimulai dengan penyiapan instrumen dan indikator yang digunakan, metode pengumpulan data, validasi data, pengolahan data, dan pelaporan. Sedangkan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan mencakup bagaimana pemanfaatan data profil desa dan kelurahan oleh stakeholders untuk berbagai kebutuhan dan pembuatan kebijakan. Dengan adanya standarisasi sistem pendataan profil desa dan kelurahan, diharapkan akan menjamin tersedianya data dan informasi mengenai desa dan kelurahan lebih valid, *reliable* dan *accountable*.

Selama ini pemerintah daerah melakukan pendataan tentang profil Desa/Kelurahan dengan beberapa pendataan, yaitu :

1. Data Profil Desa/Kelurahan

Adalah data mengenai keterangan umum desa yaitu nama desa, alamat, jarak tempuh, kondisi iklim, batas wilayah, kepala desa/lurah, sekretaris desa/sekur, dan gambar peta lokasi desa.

2. Aparat Desa/Kelurahan

Adalah data personil Desa/Kelurahan berisikan daftar nama, jabatan, foto, dan keterangan lainnya.

3. Data Dasar Keluarga

Adalah data keterangan lengkap warga. Dari Lampiran I Permendagri No. 12 Tahun 2007, di bagi menjadi 2 kelompok pendataan yaitu :

- a. Data Kepala Keluarga
- b. Data Anggota KK / Warga

Rincian data tersebut dilengkapi dengan gambar / foto diri dan foto rumah

4. Data Wilayah

Adalah wilayah yang berguna untuk memasukkan keterangan wilayah pada desa dan pada kepala keluarga. Keterangan wilayah pada desa meliputi Provinsi, Kota/Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Sedangkan keterangan wilayah pada kepala keluarga meliputi data Kedusunan, data RW, dan data RT.

5. Data Master

Adalah variabel / pengelompokan data yang digunakan sebagai pilihan dalam pendataan data dasar keluarga, diantaranya yaitu jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, dan data lainnya. Data master tersebut dapat di lihat pada Lampiran I Permendagri No. 12 Tahun 2007.

Namun sistem komputerisasi yang digunakan dalam pengolahan data tersebut dinilai kurang efektif dan efisien. Sungguhpun demikian, walaupun standar nasional pendataan profil desa dan kelurahan telah disusun dengan baik, tidak akan maksimal implementasinya di lapangan apabila tidak didukung oleh suatu sistem pendataan yang baik, peningkatan kapasitas manusia, sebagai aparat

pengelola, sarana pendukung yang memadahi serta komitmen pemerintah dan pemerintah daerah untuk menerapkannya.

Berkaitan dengan upaya peningkatan pengelolaan, maka Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui dana APBD tahun 2010 menyelenggarakan teknis pendataan pemerintah Desa/Kelurahan berbasis Aplikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta yang cepat, tepat, akurat, dan terkini ?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan tersebut diimplementasikan dengan menggunakan visualisasi pemetaan demografi potensi desa yang dikemas dalam aplikasi berbasis web ?

1.3. Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan khususnya pada basis data kependudukan yang sangat kompleks yang ada di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dalam hal potensi masyarakat untuk kemandirian dan kesejahteraan, maka dalam

penulisan karya tulis ini dibatasi pada wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan data yang ada pada form Data Dasar Keluarga (DDK) yang berisikan tentang Konsolidasi program pengembangan desa/kelurahan.

Sedang untuk aplikasi ini, Sistem Informasi Kependudukan yang penulis rancang merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memberi informasi tentang potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini meliputi :

1. Wamp Server sebagai *local server*
2. MySQL sebagai *database*
3. Notepad++ sebagai *script editor*
4. Mozilla Firefox sebagai *web browser*
5. Adobe Photoshop CS3 sebagai *image editor*

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan Sistem Informasi Menejemen Kependudukan pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta yang cepat, tepat, akurat, dan terkini
2. Memaksimalkan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan (SIMDUK) untuk mempermudah mendapatkan informasi yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi atau obyek dan perkembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu daerah.

Ciri utama data yang bisa dimanfaatkan dalam Sistem Informasi Manajemen Kependudukan adalah data yang telah terikat dengan lokasi dan merupakan data dasar yang belum dispesifikasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Sistem Informasi Manajemen Kependudukan (SIMDUK) Program pembangunan Desa/Kelurahan ini berupaya menyediakan data spasial pengembangan potensi desa yang dapat dimanfaatkan sebagai data rujukan oleh para pimpinan, pengelola dan pelaksana program dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Selain itu juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai data rujukan dalam menetapkan strategi dalam mensosialisasikan, mengimplementasikan, monitoring dan evaluasi dari kebijakan dalam pengelolaan pembangunan Desa/Kelurahan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di BPPM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Soedjono Soekanto (1986 : 12) data sekunder merupakan data dalam keadaan siap dibuat dan telah dibentuk

dan diisi oleh peneliti – peneliti terdahulu, dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan Data Primer

Bahan data yang berupa data keberhasilan program pembangunan Desa/Kelurahan, yaitu :

- a) Pemetaan data kependudukan berdasarkan demografi wilayah
- b) Data tentang potensi SDM, perkembangan kesehatan, perkembangan pendidikan, penguasaan asset ekonomi dan social keluarga, Partisipasi Anggota Keluarga dalam Proses Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan, permasalahan kesejahteraan keluarga, perkembangan keamanan dan ketertiban lingkungan.

2. Bahan Data Sekunder

Bahan – bahan yang member petunjuk maupun penjelasan mengenai bahan data kependudukan primer, seperti :

- a) Buku – buku literature sistem informasi manajemen kependudukan
- b) Dokumen – dokumen yang berkaitan dengan kependudukan dan pemetaan wilayah dengan sistem informasi manajemen kependudukan
- c) Artikel dari media masa, baik itu berupa Koran dan internet
- d) Standarisasi prosedur kerja BPPM

3. Bahan Data Tersier

Bahan – bahan yang memberi petunjuk aupun penjelasan terhadap bahan data kependudukan primer dan sekunder, seperti :

- a) Kamus Teknologi Informasi
- b) Kamus bahasa Indonesia

1.6.2. Subyek Penelitian

Pejabat berwenang yang menangani data kependudukan dan keberhasilan program pembangunan dan pengembangan potensi Desa/Kelurahan di BPPM provinsi DIY atau pejabat lain yang berwenang di bidangnya.

1.6.3. Langkah – langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan Data

Untuk mendapatkan data, sebagai bahan penelitian skripsi ini dipergunakan data yang dipercaya kebenarannya.

Pengumpulan data ini melalui :

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas; yaitu wawancara antara 2 orang atau lebih yang seolah-olah melakukan pembicaraan tanpa kendali atau

terpimpin, tetapi pada hakekatnya wawancara tidak terpimpin secara mutlak tetapi masih pada koridor pencapaian tujuan wawancara, dan wawancara bersifat pasif. Sedangkan yang diwawancarai lebih banyak memberikan keterangan atau informasi-informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini diperoleh dari pejabat bagian pendataan yang berwenang dan berkompeten yang menangani data kependudukan tentang keberhasilan pembangunan dan pengembangan potensi Desa/Kelurahan di BPPM Provinsi DIY.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengumpulkan data-data kemudian mengamati, mencatat, mempelajari, dan menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Antara lain adalah literatur, definisi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan dan metode pembuatannya, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berhubungan dengan variabel-variabel penentu keberhasilan di BPPM Provinsi DIY.

2. Menganalisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk memudahkan dalam analisa data metode yang digunakan adalah metode statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna, data.

3. Merancang Program Aplikasi

Dalam tahap ini, penulis merancang aplikasi yang akan dibuat agar dapat mengolah data yang didapatkan dengan baik sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Penulis melakukan perancangan, seperti merancang struktur database, desain interface, dan merancang proses pengolahan data tersebut.

4. Membuat Program Aplikasi

Program aplikasi yang akan dibuat ini merupakan program aplikasi berbasis *web*. Jadi dalam proses pembuatannya, penulis menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya,

notepad++ sebagai *script editor*, WAMPserver sebagai *local server*, dan beberapa software lain seperti yang telah disebutkan di atas.

5. Menulis Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penulis menuliskan laporan hasil penelitian. Dimana didalamnya berisi tentang semua yang di kerjakan, proses dan hasil yang didapat selama melakukan penelitian.

1.7. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, agar jelas dan mudah dipahami mengenai isi dari laporan tugas akhir ini maka penulis akan menguraikan secara singkat tentang isi dari tiap – tiap bab. Berikut sistematika penulisan laporan tugas akhir, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang dasar teori yang dipakai dalam penyusunan skripsi.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dibuat, tinjauan umum, identifikasi masalah, analisis kelayakan sebuah sistem serta desain sistem yaitu Konteks Diagram, Data Flow Diagram, Relasi antar table, Normalisasi, Kamus Data serta rancangan input dan output.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini berisi pembahasan dan implementasi mengenai program sistem informasi manajemen kependudukan yang penulis buat pada BPPM provinsi DIY.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan dan saran yang dapat digunakan guna pengembangan sistem selanjutnya.



